

Fasilitas Dan Daya Tarik Terhadap Kunjungan Wisata Di Pantai Hamadi

Dani Melmambessy dan Fitriani
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura
danimelmambessy@gmail.com

ABSTRAK

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 100 responden yang ditentukan dengan metode convenience sampling yaitu pengambilan sampel bagi para pengunjung yang mudah ditemui di lokasi penelitian. Alat analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fasilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisata di pantai Hamadi Kota Jayapura. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,923 > 1,660$) dan tingkat signifikannya $t_{sign} < a$ ($0,000 < 0,05$). Daya tarik secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kunjungan wisata di Pantai Hamadi Kota Jayapura. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,334 > 1,660$) dengan tingkat signifikansi $t_{sign} < a$ ($0,001 < 0,05$). Fasilitas dan daya tarik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisata di Pantai Hamadi Kota Jayapura. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($65,410 > 2,76$) dengan tingkat signifikannya $F_{sign} < a$ ($0,000 < 0,05$)

Kata kunci : Fasilitas, daya tarik dan kunjungan wisata.

ABSTRACT

The type of research conducted was quantitative research, with a total sample of 100 respondents who were determined by the convenience sampling method, namely sampling for visitors who were easy to find at the research location. The analytical tool used to answer the problem formulation in this study is multiple linear regression.

The results of this study indicate that facilities partially have a significant effect on tourist visits at Hamadi beach, Jayapura City. This is evident from the results of the t test which shows that $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.923 > 1.660$) and the significance level is $t_{sign} < a$ ($0.000 < 0.05$). Partial attractiveness has a significant effect on tourist visits at Hamadi Beach, Jayapura City. This is evidenced by the results of the t test which shows that $t_{count} > t_{table}$ ($3.334 > 1.660$) with a significant level of $t_{sign} < a$ ($0.001 < 0.05$). Facilities and attractions simultaneously have a significant effect on tourist visits at Hamadi Beach, Jayapura City. This is evidenced by the results of the F test which shows that the value of $F_{count} > F_{table}$ ($65.410 > 2.76$) with a significant level of $F_{sign} < a$ ($0.000 < 0.05$)

Keyword : Facilities, attractions and tourist visits

PENDAHULUAN

Indonesia salah satu negara yang memiliki sisi geografinya dikenal sebagai kepulauan sehingga secara alamiah juga membentuk keanekaragaman sisi alam, manusia dan budaya dari masing-masing daerah. Potensi pariwisata yang ada di Indonesia secara garis besar hampir

mencakup semua jenis wisata yang dapat ditawarkan kepada wisatawan, seperti wisata alam, budaya dan berbagai wisata lain sebagai hasil karya manusia dengan keunikannya masing-masing yang terdapat disetiap daerah. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah wisatawan yang berkunjung dari waktu ke waktu baik domestik maupun mancanegara. Kontribusi pariwisata untuk perekonomian menjadi catatan penting bagi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Oleh karena pemerintah harus memberikan pelayanan yang baik dari aspek infrastruktur maupun aspek lainnya agar membuat wisatawan merasa nyaman ketika berkunjung dan berminat untuk berkunjung kembali.

Secara tidak langsung pariwisata memiliki hubungan yang sangat erat dan tidak dapat di pisahkan dengan kegiatan ekonomi, mustahil apabila pariwisata di pisahkan dengan ekonomi, tidak hanya berdampak terhadap masyarakat daerah wisata tersebut tetapi berdampak juga bagi para perusahaan akomodasi, rumah makan dan fasilitas lainnya. Oleh karena itu pariwisata dapat menimbulkan multiplier effect bagi masyarakat sekitar. Pariwisata juga memberikan pengaruh tersendiri bagi perekonomian suatu derah bahkan negara. Dengan adanya tempat – tempat wisata daerah dapat memberikan manfaat bagi perekonomian masyarakat setempat, serta membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pariwisata ikut berkontribusi meningkatkan kemampuan kerja dan usaha. Dengan adanya pembangunan objek wisata secara lansung dan tidak lansung dapat meningkatkan kesempatan kerja dan tempat usaha. Adanya tempat wisata juga akan dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Menurut Galbraith (1973) menyatakan bahwa inovasi sebagai proses penggunaan teknologi baru ke dalam suatu produk sehingga produk tersebut mempunyai nilai tambah. Pendapat tersebut diperkuat oleh Sopa Marthina dan Ramdan Purnama (2013) bahwa startegi inovasi produk yang meliputi pengadaan produk baru dan perbaikan produk yang ada dapat meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke lokasi wisata. Dengan demikian syarat yang harus dipenuhi agar dapat sukses dalam meningkatkan keputusan berkunjung pariwisata adalah pengelola harus berusaha untuk menciptakan ide, kreasi dan inovasi dalam obyek wisata. Tidak hanya keunikan wisata saja yang dapat meningkatkan keputusan pengunjung tetapi fasilitas yang ada di obyek wisata tersebut juga harus diperhatikan, mulai dari akses jalan menuju obyek wisata, sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas disaat pengunjung sedang berlibur di obyek wisata tersebut

Penelitian ini dilakukan di Pantai Hamadi Kota Jayapura. Pantai Hamadi terletak kurang lebih 5 kilometer sebelah selatan pusat kota Jayapura, tepatnya di Distrik Jayapura Selatan Kotamadya Jayapura, Provinsi Papua. Pantai ini juga merupakan tempat pendaratan pertama pasukan amphibi sekutu pada tahun 1944. Selain dapat menikmati indahnya suasana

pantai yang teduh ini, anda juga dapat mengetahui sejarah tentang perang dunia kedua pada masa lampau yang tersimpan di Pantai Hamadi.

Pantai Hamadi Jayapura adalah perpaduan wisata alam dan wisata sejarah. Pantai ini merupakan tempat bekas dari serpihan perang dunia ke-2, yang mana merupakan tempat pendaratan pertama pasukan amphibi sekutu pimpinan Jenderal Douglas MacArthur pada tahun 1944 sebelum meneruskan perjalanan mereka ke dataran yang lebih tinggi. Pasukan sekutu membangun basis pusat komando di wilayah ini. Di bawah komando panglima tertinggi sekutu, Jenderal Douglas McArthur, Jayapura menjadi saksi bagaimana persiapan pasukan sekutu menghadapi pasukan Jepang yang menguasai sebagian besar wilayah Pasifik.

Fasilitas kepariwisataan merupakan tourist supply yang perlu disediakan apabila akan mengembangkan industri pariwisata, karena kegiatan pariwisata pada hakikatnya adalah salah satu kegiatan dari sektor perekonomian. Sipilane dalam Akrom (2014) menyatakan bahwa fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan. Dengan demikian fasilitas merupakan sarana atau prasarana yang memudahkan dalam kegiatan beratraksi yang telah disediakan oleh kawasan wisata tersebut. Fasilitas yang baik dapat membentuk persepsi di mata pengunjung. Di sejumlah tipe jasa, persepsi yang terbentuk dari interaksi antara pengunjung dengan fasilitas berpengaruh terhadap kualitas jasa di mata pengunjung. Apabila suatu perusahaan jasa mempunyai fasilitas yang memadai sehingga dapat memudahkan konsumen dalam menggunakan jasanya dan membuat nyaman konsumen dalam menggunakan jasanya tersebut maka akan dapat mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian jasa.

Kawasan pantai ini di kelilingi pepohonan hijau, yang memberikan suasana kesejukan saat menelusuri jalan menuju pantai. Suasana erotis dan harmonis pun terasa saat berada diantara hutan-hutan bakau yang terdapat disekitar Pantai Hamadi ini, memberikan warna dan citra rasa tersendiri untuk dinikmati. Pasir putih yang terbentang luas dari ujung pantai, seakan-akan memanjakan kita untuk sejenak berjemur dipinggiran pantai. Selain udara pantai yang begitu segar, pantai ini juga memiliki tempat untuk dapat bersantai. Masyarakat sekitar telah menyediakan pondok-pondok untuk anda untuk menikmati udara lepas dari lautan bebas. Pondok ini disewakan dengan harga sewa bervariasi mulai Rp. 100.000,- sampai dengan Rp. 300.000,-. Pengelolaan wisata Pantai Hamadi terutama dalam penyediaan fasilitas yang masih bersifat tradisional merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi minat pengunjung. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Kota Jayapura bahwa pada tahun 2022 jumlah tercatat 58.898 orang wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kota Jayapura sedangkan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Jayapura sebanyak 783 orang. Selain itu Pantai Hamadi selain memiliki daya tarik dari sisi sejarah masa lalu, perkembangan

infrastruktur terutama jalan menuju Keerom dan jembatan merah serta jalan menuju abepura melalui Pantai Hamadi, merupakan daya Tarik tersendiri yang dapat meningkatkan keputusan masyarakat dalam memilih Pantai Hamadi sebagai tempat wisata yang ramai dikunjungi pada hari libur namun dalam pengelolaannya masih bersifat tradisional, masih minim fasilitas, dan hospitalitas pariwisata yang harus ditingkatkan serta kebersihan lokasi wisata sehingga pengunjung merasa nyaman

METODE

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni primer dan sekunder (Uma Sekaran, 2011). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Kuesioner, wawancara dan studi dokumentasi (Moleong, 2006; Suryawan, dkk.,2017). Teknik penentuan sampel menggunakan convinience sampling yaitu pengambilan sampel bagi para pengunjung yang mudah ditemui di Pantai hamadi dengan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 100 responden. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pengukuran skala likert yang diberi skor 1-5 untuk mengukur penilaian dan kebutuhan pengunjung terhadap elemen/indikator yang diteliti, Kusmayadi dan Sugiarto (2000),

Analisi Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent, yaitu Fasilitas (X1) dan Daya Tarik (X2) serta variabel dependent yaitu Kunjungan Wisata (Y). Data diolah dengan menggunakan bantuan program soft ware SPSS versi 22. for windows. Model persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kunjungan Wisata

a = konstanta

b₁-b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Fasilitas

X₂ = Daya Tarik

e = Standar error.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,476	,730		3,394	,001
	Fasilitas	,334	,085	,432	3,923	,000
	Daya tarik	,380	,114	,367	3,334	,001

a Dependent Variable: Kunjungan wisata

Sumber : Output SPSS

Persamaan regresi linear berganda hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,476 + 0,334X_1 + 0,980X_2$$

Dari persamaan regresi diatas dapat artikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 2,476 berarti bahwa jika fasilitas (X_1) dan daya tarik (X_2) nilainya adalah 0, maka kunjungan wisata (Y) adalah sebesar 0,358.
- Koefisien fasilitas (X_1) adalah 0,334 yang berarti setiap terjadi peningkatan fasilitas sebesar 1 satuan dan nilai dari variabel lainnya tetap (konstan), maka kunjungan wisata akan mengalami kenaikan sebesar 0,334 satuan.
- Koefisien regresi daya tarik (X_2) adalah 0,980 yang artinya setiap kenaikan daya tarik sebesar 1 satuan dan nilai dari variabel lainnya tetap (konstan), maka kunjungan wisata akan mengalami kenaikan sebesar 0,980 satuan.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji t

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai hitung fasilitas adalah sebesar 3,923 dengan tingkat signifikannya sebesar 0,000. Sedangkan nilai t hitung variabel daya tarik adalah sebesar 3,334 dengan tingkat signifikannya 0,001. Nilai t tabel dengan jumlah sampel 100 dengan $df = 97$ adalah 1,660.

Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisata di Pantai Hamadi Kota Jayapura (H1).

Berdasarkan hasil uji t variabel fasilitas (X_1) di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 3,923 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,923 > 1,66071$) dan $t_{sig} < a$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian maka hipotesis pertama diterima, bahwa fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisata Pantai Hamadi.

Daya tarik berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisata di Pantai Hamadi Kota Jayapura (H2)

Berdasarkan hasil uji t variabel daya tarik (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,334 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,334 > 1,66071$) dan $t_{sig} < a$ ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian maka hipotesis kedua diterima, bahwa daya tarik berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisata Pantai Hamadi.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu fasilitas (X_1) dan daya tarik (X_2) secara simultan terhadap variabel terikatnya yaitu kunjungan wisata. Apabila Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS, maka diperoleh data sebagai berikut:

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40,575	2	240,288	65,410	,000(a)
	Residual	356,335	97	,3,674		
	Total	836,910	99			

a Dependent Variable: Kunjungan wisata

b Predictors: (Constant), Fasilitas, Daya tarik

Sumber : Output SPSS

Hasil uji F diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 65,410 dengan F_{sign} sebesar 0,000. Nilai F_{tabel} dengan jumlah sampel 100 dengan $df = 97$ adalah 2,78. Dengan demikian maka hipotesis ketiga diterima, bahwa fasilitas dan daya tarik berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kunjungan wisata Pantai Hamadi, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($65,410 > 2,78$) dan $F_{sign} < a$ ($0,000 < 0,05$).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan modal dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Pada pengujian hipotesis hipotosis pertama koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai (*Adjusted R²*) untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas yaitu fasilitas dan daya tarik berpengaruh terhadap kujungan wisata.

Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758(a)	,574	,565	1,91665

a Predictors: (Constant), Daya Tarik, Fasilitas

b Dependent Variabel: Kunjungan Wisata

Sumber: Output SPSS

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,565 sama dengan 56,5% Angka tersebut mengandung arti bahwa fasilitas dan daya tarik memberikan kontribusi sebesar 56,5% terhadap kunjungan wisata di Pantai Hamadi. Sedangkan sisanya sebesar 43,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

B. Pembahasan

1. Pengaruh Fasilitas Terhadap Kunjungan Wisata di Pantai Hamadi

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisata di Pantai Hamadi. Walaupun bedasarkan penyebaran kuesioner tanggapan responden menyatakan bahwa fasilitas yang ada di Pantai Hamadi belum maksimal, namun jika dibandingkan dengan pantai-pantai lain yang ada dikota Jayapura, Pantai Hamadi Masih tergolong lebih.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh fasilitas terhadap kunjungan wisata yang dilakukan oleh Benny Irvan, (2019). Dimana dari hasil penelitian yang mereka lakukan ditemukan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisata.

Fasilitas wisata merupakan sarana penunjang yang dapat menciptakan rasa menyenangkan yang disertai dengan kemudahan dan pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam menikmati produk wisata yang ditawarkan. Fasilitas wisata dapat diartikan suatu sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh pengelola untuk kebutuhan wisatawan. Kebutuhan kewisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam atau keunikan objek wisata melainkan memerlukan saran dan prasarana wisata seperti sarana kebersihan, kesehatan, keamanan, komunikasi, tempat hiburan, restoran dan took cendera mata), transportasi (jalan alternatif, aspal, hotmik dan jalan setapak), kendaraan (angkutan umum, becak, ojek dan sepeda) dan lain-lain (mushola, tempat parkir, MCK dan shelter). Karena dengan ketersediaan fasilitas tersebut akan menarik minat wisatawan untuk berkunjung ketempat tersebut.

2. Pengaruh Daya Tarik Terhadap Kunjungan Wisata di Pantai Hamadi

Hasil analisis data dalam penelitian ini ditemukan bahwa daya tarik berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisata di Pantai Hamadi. Dari hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa tanggapan responden rata-rata menyatakan

bahwa daya tarik di Pantai Hamadi pemandangan alam sekitar pantai hamadi yang sangat menarik.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh daya tarik terhadap kunjungan wisata yang dilakukan oleh Benny Irvan (2019) dan Imam Priyatna (2019). Dimana hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisata.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Suwantoro yang dikutip Gautama (2011) menyatakan bahwa daya tarik yang disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Begitu pula dengan pendapat yang dikemukakan oleh Witt (2006) daya tarik tempat tujuan wisata merupakan motivasi utama bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata.

3. Pengaruh Fasilitas dan Daya tarik Secara Simultan Terhadap Kunjungan Wisata di Pantai Hamadi

Hasil uji F terbukti bahwa fasilitas dan daya tarik berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kunjungan wisata di Pantai Hamadi. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa fasilitas dan daya tarik memberikan kontribusi terhadap kunjungan wisata sebesar 55,6%. Sedangkan sisanya sebesar 43,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian semakin jelas bahwa keputusan wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata sangat dipengaruhi oleh berpengaruh dari suatu objek wisata. Jika suatu objek wisata yang memiliki fasilitas dan daya tarik maka akan menarik kunjungan wisatawan ke objek wisata tersebut, sebaliknya jika suatu objek wisata tidak memiliki fasilitas dan daya tarik maka wisatawan tidak akan berminat untuk berkunjung ke objek wisata tersebut

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis dan pengujian hipotesa maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Fasilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisata di Pantai Hamadi Kota Jayapura. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung $> t$ tabel dan t sign $< \alpha$ Yaitu ($3,923 > 1,66071$) dan t sig $< a$ ($0,000 < 0,05$).

Daya tarik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisata di Pantai Hamadi Kota Jayapura. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung $> t$ tabel dan t sign $< \alpha$ yaitu ($3,334 > 1,66071$) dan t sig $< a$ ($0,001 < 0,05$)

Fasilitas dan daya tarik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisata di Pantai Hamadi Kota Jayapura. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai F hitung > F tabel dan Fsign < α yaitu ($65,410 > 2,78$) dan Fsign < α ($0,000 < 0,05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih kepada semua pihak yang membantu dalam proses pembuatan Jurnal ini dan tak lupa juga kepada Pimpinan, Dosen, Staf dan Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari buku;

- [1] A.Yoeti Oka, 2005. *Perencanaan strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- [2] Avenzora, Ricky. 2008. Ekoturisme – Teori dan Praktek. BRR NAD-NIAS. Nias.
- [3] Fandy, Tjptono. 2010. *Strategi Pemasaran*. Edisi 2. Andi. Yogyakarta.
- [4] Fandy, Tjptono. 2011. *Service Maangement Mewujudkan Layana Prima*. Edisi 2. Andi. Yogakarta.
- [5] Fandiyy, Tjiptono. 2014. *Pemasaran Jasa*. Andi. Yogyakarta.
- [6] Ginting, Paham 2005. *Pemasaran Pariwisata*. Penerbit USU Pres Medan.
- [7] Hamid, E. A. C. 2006. *Dasar-dasar Pengetahuan Pariwisata*. Penerbit USU Pres Medan.
- [8] Kozak, M dan Decrop, A. 2009. *Handbook of Tourist Behavior Theory and Practice*. UK: Roudletge.
- [9] Lupiyadi, Rambat. 2013. *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Kompetensi* Edisi 3. Salemba Emapt Jakarta.
- [10] Muljadi 2010. *Kepariwisataan dan Perjalanan*. PT. Rajagrafindo Persada Jakarta.
- [11] Reisinger, Yvta. 2009. *International Turism: Cultures and Behavior*. Oxford: Elsevier Ltd.
- [12] Soekadijo, 2007. *Anatomi Pariwisata*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- [13] Suryo Subroto. 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Rineka Cipta. Jakarta.
- [14] Wiwoho , 2007. *Pariwisata Citra dan Manfaatnya*. PT. Bina Rena Prawira. Jakarta.
- [15] Zakiah Daradjat. 2012. *Fasilitas transportasi Konsumen*. CV. Alabeta. Bandung

Sumber dari Skripsi dan Tesis;

- [1] Akrom, Mohamad. 2014. *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di pantai Waleri, Kabupaten Kendal (skripsi)*. Semarang : Universitas Diponegoro
- [2] Benny Irvan. 2019. *Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar*. Skripsi jurusan EkonomiSyariah FEB-Institut Agama Islam Negeri tulang Agung.
- [3] Dwityanti, E. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi minat Beli Konsumen terhadap Layanan Internet Banking Mandiri (Studi kasus pada Karyawan Departemen Pekerjaan Umum Jakarta)*. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- [4] Gautama O. 2011. *Evaluasi Perkembangan Wisata Bahari di Pantai Sanur*. Tesis Universitas Udayana Denoasar Bali.

Sumber dari Jurnal;

- [1] Sopa Marthina dan Ramndan Purnama Adimulya. 2013. *Starategi Inovasi Produk Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Minat Berkunjung Wisatawan ke Grama Tirta Jatiluhur Purwakarta*. *Jurnal Khanah Ilmu*. Vol.4 No.2.
- [2] Putra, Agus Muriawan. 2006. *Konsep Desa Wisata*. *Jurnal Maanjemen Pariwisata* Vol. 5 No.1.
- [3] Hariadi, Doni. 2013. *Pengaruh Produk, Harga dan Distribusi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Produk Projektor Microvision*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi IlmU Ekonomi Indonesia*. Surabaya.
- [4] Faradisa, Isti, Leonardo Budi H dan Maria Minarsih. 2016. *Analisis Pengaruh Variasi produk, Fasilitas, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen pada Indonesian Coffesip Semarang*. *Jurna of Management* Vol.2. No.2.

Sumber dari Undang-Undang;

- [1] Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan